

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Barito Kuala adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di Marabahan. Terdiri dari 17 kecamatan dengan letak astronomis antara $2^{\circ}29'50''$ - $3^{\circ}30'18''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}20'50''$ - $114^{\circ}50'18''$ Bujur Timur dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara : kabupaten Hulu Sungai Utara dan Tapin
- Sebelah Selatan : Laut Jawa
- Sebelah Timur : Kabupaten Banjar dan Kota Banjarmasin
- Sebelah Barat : Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah

Luas wilayah Kabupaten Barito Kuala adalah $2.996,46\text{km}^2$ atau 7,99 persen dari luas propinsi Kalimantan Selatan. Penduduk Kabupaten Barito Kuala berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2021 sebanyak 313,02 ribu jiwa yang terdiri atas 158,59 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 154,43 ribu jiwa penduduk perempuan

Lebih detailnya terkait nama wilayah kecamatan, jumlah kelurahan/desa, jumlah penduduk dan luas wilayah kecamatan di Kabupaten Barito Kuala dapat dilihat pada tabel berikut ini..

Tabel 1.1
Data nama wilayah, jumlah penduduk dan luas wilayah
di Kabupaten Barito Kuala

No.	Nama Kecamatan	Ibukota kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Tabunganen	Tabunganen Kecil	20.138	240
2.	Tamban	Purwosari I	32.057	164,30
3.	Mekarsari	Tamban Raya	17.951	143,50
4.	Anjir Pasar	Anjir Pasar Kota I	17.182	126
5.	Anjir Muara	Anjir Muara Kota	22.177	116,75
6.	Alalak	Handil Bakti	64.080	106,85
7.	Mandastana	Puntik Luar	17.881	136
8.	Belawang	Belawang	13.721	80,25
9.	Wanaraya	Kolam Kiri	14.547	37,50
10.	Barambai	Barambai	15.850	183
11.	Rantau Badauh	Sungai Gampa	16.712	261.81
12.	Cerbon	Bantuil	10.137	206
13.	Bakumpai	Lepasan	10.665	261
14.	Marabahan	Marabahan Kota	22.235	221
15.	Tabukan	Teluk Tamba	9.128	166
16.	Kuripan	Rimbun Tulang	5.838	343,50
17.	Jejangkit	Jejangkit Pasar	6.664	203

Sumber: BPS Kab. Barito Kuala dalam angka 2022

2. Profil Singkat Lima KUA Kecamatan di wilayah Kabupaten Barito

Kuala yang menjadi lokasi penelitian

Dari tujuh belas KUA Kecamatan yang ada di wilayah kerja Kabupaten Barito Kuala, peneliti mengambil Lima KUA Kecamatan sebagai lokasi penelitian. Adapun nama KUA dan wilayah kerjanya yang meliputi luas wilayah, jumlah desa dan jumlah penduduknya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Data nama KUA, dan wilayah kerja lokasi penelitian

No.	Nama KUA Kecamatan	Wilayah Kerja		
		Jumlah Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)
1	Tamban	16	32.057	164,30
2	Mekarsari	9	17.951	143,50
3	Alalak	18	64.080	106,85
4	Mandastana	14	17.881	136
5	Marabahan	10	22.235	221

Sumber: BPS Kab. Barito Kuala dalam angka 2022

3. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi penulis selama satu minggu di lima KUA Kecamatan lokasi penelitian yaitu KUA Kecamatan Mekarsari, KUA Kecamatan Tamban, KUA Kecamatan Mandastana, KUA Kecamatan Alalak, dan KUA Kecamatan Marabahan.

Pelaksanaan Pencatatan Pernikahan sebelum adanya SIMKAH WEB masih dilakukan secara manual menggunakan buku arsip data dan warga melakukan pendaftaran kehendak nikah datang secara langsung ke KUA Kecamatan masing-masing. Adanya SIMKAH WEB ini mempermudah pengadministrasian pencatatan pernikahan karena sudah menggunakan website sehingga masyarakat tidak perlu melakukan pendaftaran kehendak nikah di tempat KUA Kecamatan cukup dilakukan dirumah saja. Masyarakat yang ingin melakukan pendaftaran nikah cukup masuk melalui link dengan registrasi kemudian mengupload berkas-berkas yang diwajibkan oleh KUA kemudian berkas aslinya diserahkan ke KUA untuk dilakukan Validasi. SIMKAH WEB dalam hal ini memberikan kemudahan

bagi KUA karena tidak adanya lagi antrian yang numpuk untuk melakukan pendaftaran pernikahan.

Disamping itu masih ada ditemukan beberapa masyarakat yang melakukan pendaftaran kehendak nikah secara langsung di beberapa KUA seperti Tamban dan Mandastana dikarenakan jaringan yang tidak memadai di desa tempat tinggal warga tersebut dan kurangnya pemahaman terhadap teknologi yang ada.

4. Hasil wawancara

a. KUA Kecamatan Alalak

Nama : Muhammad Arsyad, S.Ag., MH
Jabatan : Kepala KUA Alalak
Usia : 52 Tahun
Pendidikan Terakhir : S2
Alamat : Komplek Handil Bakti Indah No. 173

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2023 bertempat di Kantor KUA Kecamatan Alalak

Penulis menanyakan terhadap aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Alalak. Kepala KUA Kecamatan Alalak menuturkan terkait penggunaan aplikasi SIMKAH WEB beserta perangkat pendukungnya di KUA Kecamatan Alalak.

“pelayanan pencatatan pernikahan di wilayah kecamatan Alalak menggunakan SIMKAH itu dimulai sejak 2013 kemudian untuk SIMKAH Online itu dimulai sejak 2018. Penggunaan aplikasi simkah web dilakukan secara maksimal di KUA Alalak ini yangmana untuk

masyarakat calon pengantin melakukan pendaftaran nikah secara online mandiri tidak dibantu oleh petugas atau operator yang ada dikua . Namun berhubung banyaknya catin yang mendaftar nikah dan terkadang jaringan yang lelet membuat operator yang ada disini menginput data tersebut melalui handphone dan jaringan sendiri tidak memakai wifi yang tersedia. Disamping itu, perangkat-perangkat pendukung aplikasi SIMKAH Online yang kami miliki antara lain: Laptop dan PC yang lumayan lama, jaringan internet, printer PLQ untuk pencetakan kutipan Akta Nikah (Buku Nikah), sedangkan perangkat-perangkat lainnya masih belum ada.”⁴⁹

Kemudian Kepala KUA Kecamatan Alalak mengungkapkan terkait simulasi penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib Administrasi Pernikahan di KUA Kecamatan Alalak.

“Terkait beberapa tahapan yang kami lakukan dalam mengoperasikan SIMKAH Online, yaitu: a) persiapan berkas administrasi yang dibutuhkan, b) pemeriksaan berkas, c) melakukan pendaftaran online yang dilakukan oleh catin d) catin menyerahkan berkas fisik ke kua kemudian data divalidasi, e) input data pelaksanaan pernikahan: hari/tanggal nikah, waktu, tempat pelaksanaan dan upload foto, f) melengkapi data pemeriksaan nikah, g) input data akta nikah, h) mencetak pemeriksaan nikah, data pencetakan akta nikah, buku nikah dan kartu nikah, i) pendaftaran berkas-berkas dan pelaksanaan akad nikah, dan terakhir j) penyerahan buku nikah sesuai akad nikah. Hasil akhir dari SIMKAH Web ini adalah akta nikah/bukan nikah yang bias di scan menggunakan QR Code. Di KUA Kecamatan Alalak catin diwajibkan mendaftar mandiri dan apabila tidak memahami itu bias minta bantuan dengan tetangga atau kerabat maupun aparat desa untuk pendaftaran melalui SIMKAH Web.”

Selanjutnya penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini memiliki dampak baik itu secara positif maupun negatif. Adapun untuk dampak positif dan negatif penggunaan Aplikasi SIMKAH WEB di KUA

⁴⁹ Muhammad Arsyad, *KUA Kecamatan Alalak*, (Wawancara Langsung), Alalak, 24 Mei 2023

Kecamatan Alalak diungkapkan oleh Kepala KUA Kecamatan Alalak bahwa

“Dampak Positif yang kami rasakan bagi KUA itu sendiri mempermudah kami dalam memberikan pelayanan dan mempersingkat waktu pelayanan. Kemudian data yang di input itu lebih akurat dan selektif sehingga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi seperti adanya pemalsuan data yang dilakukan oleh catin, kemudian adanya arsip data yang memudahkan untuk melakukan pencetakan ulang buku nikah. Adapun dampak negatifnya itu lebih kepada kendala yang ada di aplikasi SIMKAH WEB yang berakibat menghambat peng-entry-an data oleh operator seperti server yang sering buffering, adanya kesalahan data yang dilakukan oleh catin saat melakukan kehendak nikah, kemudian data yang sudah di submit itu tidak bisa dirubah kembali dan ingin melakukan perubahan harus ada surat pernyataan.”

Pelaksanaan pencatatan pernikahan menggunakan SIMKAH WEB di KUA Kecamatan Alalak berjalan dengan lancar. KUA bekerjasama dengan berbagai pihak terkait guna mengimplementasikan aturan KMA RI No. 892 Tahun 2019. Dampak positif dari penggunaan aplikasi ini mempermudah dalam pelayanan dan mempersingkat waktu pelayan.

b. KUA Kecamatan Marabahan

Nama : Akhmad Majedi
 Jabatan : Kepala KUA Marabahan
 Usia : 52 Tahun
 Pendidikan Terakhir : S1
 Alamat : Jl. A.Yani Rt 1 Kec. Marabahan

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 bertempat di Kantor KUA Kecamatan Marabahan

Penulis menanyakan terkait pelaksanaan SIMKAH WEB di KUA Kecamatan Marabahan. Kepala KUA Marabahan mengungkapkan bahwa.

“praktek SIMKAH Web sudah menggunakan Aplikasi SIMKAH Web generasi 4. Prosedur tertib administrasi pencatatan pernikahan yang dilakukan oleh KUA Marabahan ada beberapa tahapan, yaitu: 1) catin melakukan registrasi sendiri apabila sudah memahami, 2) menyerahkan berkas setelah registrasi paling lama 10 hari kerja guna tidak ada nya grasak grusuk oleh operator terhadap pengerjaan 3) melakukan validasi data catin apabila tidak ada kesalahan data dan masalah dilanjutkan untuk pendaftaran nikah 4) catin mendapatkan no registrasi dan pembayaran pernikahan apabila pernikahan dilakukan diluar KUA, 5) dilakukan bimbingan kursus catin sesuai jadwal dari penghulu, dan terakhir 6) penyerahan buku nikah sesuai akad nikah, KTP terbaru catin dan Kartu Keluarga orang tua dan catin..”⁵⁰

Selanjutnya Aplikasi SIMKAH WEB memiliki Dampak yang positif maupun negatif dalam hal ini kepala KUA Kecamatan Marabahan mengungkapkan dampak positif dan negatif bahwa.

“Dampak Positif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini dalam tertib administrasi pencatatan nikah itu mempermudah 2 operator kami dalam memberikan pelayanan dan data yang ada itu lebih akurat dan efektif sehingga tidak adanya lagi pemalsuan data. Dampak negatif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini server yang belum maksimal menampung KUA seluruh Indonesia sehingga untuk peng-entry-an data itu baik dari catin maupun operator terhambat. Kemudian data yang di input tidak bisa dirubah kembali.”

⁵⁰ Akhmad Majedi, KUA Kecamatan Marabahan, (Wawancara Langsung), Marabahan, 25 Mei 2023

Penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Kecamatan Marabahan berjalan dengan lancar dalam beberapa tahapan. Adanya aplikasi SIMKAH WEB ini memberikan kemudahan kepada operator dalam memberikan pelayanan. Kendala yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi ini adalah server yang tidak memadai karena menampung seluruh KUA Kecamatan di Indonesia.

c. KUA Kecamatan Tamban

Nama : Masrani, S.Pd.I
Jabatan : Kepala KUA Tamban
Usia : 58 Tahun
Pendidikan Terakhir : S1
Alamat : Jl. Subarjo, Jelapat 1 Kec. Tamban

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023 bertempat di Kantor KUA Kecamatan Tamban

Penulis menanyakan terkait pelaksanaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Tamban. Kepala KUA Tamban mengungkapkan bahwa

“pelaksanaan pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Tamban sudah memakai SIMKAH Web generasi 4 dimulai sejak awal tahun 2023 yang merupakan update dari generasi 3, adapun prosedur pelaksanaan tertib administrasi pencatatan pernikahan menggunakan SIMKAH Web dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, a) catin melakukan pendaftaran baik itu secara mandiri atau dibantu oleh pihak operator di KUA apabila tidak memahami sama sekali b) catin melakukan konsultasi dengan penghulu untuk penetapan tanggal pernikahan c) pemeriksaan berkas oleh operator SIMKAH Web, d) apabila tidak ada perbedaan data dan masalah, data catin dilakukan

registrasi dibantu oleh operator untuk pendaftaran pernikahan, dan terakhir e) dikeluarkan buku nikah yang diserahkan seussai akad nikah.”⁵¹

Kemudian ditambahkan oleh operator SIMKAH KUA Tamban mengungkapkan bahwa.

“pelaksanaan SIMKAH Web di KUA Tamban ini kebanyakan sudah melaksanakan registrasi secara mandiri dengan mendaftar melalui website, cuman ada beberapa yang pendaftaran nikah dibantu oleh operator yang ada. Peng-entry-an data dilakukan secara akurat menghindari adanya kesalahan, apabila ada kesalahan dan sudah tersubmit maka catin diharuskan membuat surat pernyataan untuk perubahan data yang ada, kemudian untuk perangkat pendukung disini pc/laptop kurang menyanggupi untuk menggunakan SIMKAH Web generasi 4 ini terlalu banyak buffering yang terjadi.”⁵²

Adapun dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini di KUA Tamban diungkapkan oleh Kepala KUA Tamban bahwa.

“untuk dampak positif itu sudah pasti memudahkan bagi kami operator itu sendiri atau KUA, juga mempermudah memberikan pelayanan terhadap masyarakat. SIMKAH WEB generasi 4 ini mempermudah pembayaran yang mana langsung otomatis dan tidak bisa dipalsukan sehingga masuk langsung ke Negara. Kemudian data yang masuk di SIMKAH WEB itu juga bisa dilihat oleh kemenag, KUA lain serta Desa yang terkait. Untuk dampak negatif itu sendiri penggunaan SIMKAH Web ini tidak sepenuhnya mampu membuat masyarakat paham terhadap pendaftaran kehendak nikah melalui aplikasi ini, kemudian lebih kepada kendala terhadap penggunaannya yang mana laptop/pc yang kami gunakan itu terbilang kurang maksimal membantu kinerja kami sebagai operator, terakhir server yang sering maintance dan data yang sudah di submit tidak bisa dirubah kembali untuk pencetakan buku nikah.”

⁵¹ Masrani, KUA Kecamatan Tamban, (Wawancara Langsung), Tamban, 31 Mei 2023

⁵² Bahtiar, KUA Kecamatan Tamban, (Wawancara Langsung), Tamban, 23 Mei 2023

Penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Kecamatan Tamban berjalan dengan lancar dalam beberapa tahapan. Adanya aplikasi SIMKAH WEB ini memberikan kemudahan kepada operator dalam memberikan pelayanan. Kendala yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi ini adalah sebagian masyarakat masih belum melek terhadap teknologi yang ada.

d. KUA Kecamatan Mandastana

Nama : Ahmad Gazali
Jabatan : PLH. Kepala KUA
Usia : 58 Tahun
Pendidikan Terakhir : SLTA
Alamat : Jl. Perdagangan Komp. HKS N Permai

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 bertempat di Kantor KUA Kecamatan Mandastana

Penggunaan aplikasi SIMKAH berbasis web (online) telah diterapkan di KUA Kecamatan Mandastana. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh plt Kepala KUA Kecamatan Mandastana bahwa,

“pelayanan pencatatan pernikahan sejak tahun 2016 sudah menggunakan aplikasi SIMKAH Desktop (E-KUA) offline dan sejak tahun 2018 menggunakan aplikasi SIMKAH Web Online. Lebih lanjut plt Kepala KUA Mandastana menyatakan bahwa aplikasi SIMKAH Web sekarang sudah memasuki generasi keempat dimulai sejak oktober 2022 masa percobaan kemudian di awal tahun 2023 tadi diwajibkan menggunakan generasi ke empat. Disamping itu, perangkat-perangkat teknologi pendukung aplikasi Simkah Online yang hanya kami miliki antara lain: Laptop, PC, jaringan internet, dan printer PLQ untuk

pencetakan kutipan Akta Nikah (Buku Nikah) sedangkan lainnya masih belum kami miliki.”⁵³

Senada dengan pernyataan di atas diungkapkan juga oleh operator KUA

Kecamatan Mandastana sebagai berikut,

“keberhasilan dalam menggunakan aplikasi simkah online dalam melayani administrasi pernikahan tergantung pada sejauhmana ketersediaan pesyaratan pendukung dalam melayani pernikahan yang tentunya harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam pengoperasian SIMKAH Online. Di KUA Mandastana sendiri itu untuk Kartu Nikah tidak bisa melakukan pencetakan sendiri jadi kami mengarahkan untuk mencetak diluar KUA Kemudian untuk Kartu Nikah itu juga sudah tersedia bentuk digital hasil dari SIMKAH Online tersebut. Disamping itu pemahaman masyarakat yang kurang dikarenakan Pendidikan masyarakat disini kebanyakan cuman lulusan SD maka dari itu kebanyakan masyarakat itu melakukan pendaftaran pernikahan di KUA dibantu oleh operator untuk mendaftar melalui SIMKAH Online tidak mendaftar Mandiri”⁵⁴

Kemudian terkait simulasi penggunaan aplikasi SIMKAH Web

dalam tertib administrasi KUA Kecamatan Mandastana diungkapkan

oleh kepala KUA Kecamatan Mandastana sebagai berikut.

“penggunaan aplikasi SIMKAH Web sudah dilakukan sejak 2018 kemudian untuk SIMKAH Web yang digunakan sekarang sudah generasi 4 yang mulai dipakai sejak oktober 2022 masa percobaan kemudian awal tahun 2023 wajib memakai generasi 4. Prosedur tertib administrasi pencatatan pernikahan melalui SIMKAH Web di KUA Mandastana dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) catin mengisi buku tamu di meja resepsionis, 2) catin dibantu oleh operator untuk diperiksa berkas pendaftaran nikah 3) apabila berkas sudah lengkap dan tidak ada masalah langsung dibantu oleh operator untuk mendaftar nikah melalui SIMKAH Web 4) penyerahan buku nikah susai akad nikah.”

⁵³ Ahmad Gazali , KUA Kecamatan Mandastana, (Wawancara Langsung), Mandastana, 23 Mei 2023

⁵⁴ Hamdanah , KUA Kecamatan Mandastana, (Wawancara Langsung), Mandastana, 23 Mei 2023

Kemudian tambahan dari operator SIMKAH Web di KUA

Mandastana mengungkapkan bahwa.

“pernikahan yang ada di KUA Mandastana terbilang cukup sedikit kurang lebih 100 dalam satu tahun untuk pelaksanaan pernikahan, kemudian untuk catin dikarenakan SDM masyarakat yang ada di kecamatan Mandastana tingkat pendidikannya rendah maka untuk pendaftaran nikah kebanyakan dibantu oleh Operator jarang yang melakukan secara mandiri”

Adapun terkait dampak positif dan negatif penggunaan Aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi di KUA Kecamatan Mandastana diungkapkan oleh kepala KUA Kecamatan Mandastana sebagai berikut,

“Dampak Positif dari penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini sangat positif data yang terhimpun di SIMKAH WEB itu sampai ke Kemenag dan Dukcapil sehingga memudahkan kami untuk pelaporan kami ke Kemenag. Kemudian data yang ada itu tidak hilang, dan system yang sangat selektif. Kemudian pandangan masyarakat sendiri memberikan respon positif terhadap aplikasi ini dan apabila tidak memahami langsung mendatangi KUA meminta bantuan. Adapun untuk dampak negatif nya itu sendiri dikarenakan SDM masyarakat di Mandastana ini tingkat pendidikannya terbilang cukup rendah maka untuk sosialisasi SIMKAH WEB ini tidak maksimal tersampaikan kemasyarakat. Kemudian untuk pendaftaran kehendak nikah itu lebih banyak dibantu operator disini dan adanya data yang berbeda seperti tempat lahir maupun data NIK nya itu sendiri itu menghambat daripada penggunaan aplikasi SIMKAH WEB.”

e. KUA Kecamatan Mekarsari

Nama : Muhammad, S.HI

Jabatan : Plt. Kepala KUA

Usia : 48 Tahun

Pendidikan Terakhir : S1

Alamat : Tamban Muara Rt. 4 Kec. Tamban

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 bertempat di Kantor KUA Kecamatan Mekarsari

Penulis menanyakan terkait penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Mekarsari. Plt. Kepala KUA Mekarsari mengungkapkan bahwa,

“praktik penggunaan SIMKAH Web di KUA Mekarsari sebagai Tertib administrasi pencatatan pernikahan dilaksanakan dengan baik, ada 2 operator yang melakukan tugasnya terkait SIMKAH Web ini. mengenai prosedur tertib administrasi pernikahan menggunakan SIMKAH Web ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: 1) catin melakukan pendaftaran secara mandiri bias dibantu oleh tetangga atau aparat desa dimana catin berada, 2) catin menyerahkan berkas selama 10 hari kerja atau maksimal selama 14 hari, 3) operator melakukan validasi data catin 4) jika semua data catin telah lengkap dan tidak ada masalah langsung disubmit oleh operator dan kemudian dikeluarkan buku nikah.”⁵⁵

Adapun untuk dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini di KUA Mekarsari diungkapkan oleh plt Kepala KUA Mekarsari sebagai berikut.

“Dampak Positif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini lebih mudah dan cepat terhadap pelaksanaan pendaftaran pernikahan, kemudian data yang ada tidak bisa hilang dan memudahkan 2 operator yang bertugas. Kemudian legalisasi kutipan akta nikah dapat dilakukan dimana saja sepanjang kode barcode-nya ada, kode barcode dalam buku nikah memudahkan yang bersangkutan (catin) dapat mengecek keabsahan kutipan akta nikahnya dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, terakhir upaya pemalsuan data dapat diminimalisasi. Pandangan masyarakat sendiri itu memberikan respon positif lebih

⁵⁵ Muhammad, KUA Kecamatan Mekarsari, (Wawancara Langsung), Mekarsari, 23 Mei 2023

mudah melakukan pendaftaran kehendak nikah dari rumah. Adapun Dampak negatif dari penggunaan aplikasi SIMKAH WEB ini data yang sudah dibuat tidak bisa dirubah kembali apabila ingin mencetak buku nikah.”

Agar mempermudah analisis ini, maka peneliti mencoba menerapkan hasil analisisnya menggunakan matriksasi.

No	Nama KUA	Penggunaannya	Dampak	
			Positif	negatif
1	KUA Alalak	Penggunaan SIMKAH WEB di Kua Alalak digunakan sejak 2018 kemudian generasi ke 4 diawal tahun 2023. Banyaknya catin dan jaringan lelet mengganggu penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Alalak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah pelayanan 2. Data lebih akurat dan efektif 3. Arsip data tersimpan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Server sering buffering 2. Data yang disubmit tidak bisa dirubah
2	KUA Marabahan	Penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Marabahan catin melakukan registrasi apabila sudah memahami apabila belum dibantu oleh operator KUA dan maksimal menyerahkan berkas validasinya 10 hari setelah pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan pelayanan 2. Memudahkan masyarakat yang berada jauh dari KUA 3. Menghindari pemalsuan data pernikahan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Server belum maksimal 2. Masyarakat sebagian belum memahami

3	KUA Tamban	Penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Tamban apabila catin tidak memahami sama sekali terhadap penggunaannya catin bisa melakukan konsultasi kepada penghulu di Kantor KUA kemudian dibantu operator untuk penginputan data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah pelayanan KUA 2. Mempermudah pembayaran agar tidak ada kecurangan dari KUA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat yang lebih tua kurang memahami SIMKAH WEB ini 2. Perangkat pendukung kurang memadai untuk mengoperasikan SIMKAH WEB
4	KUA Mandastana	Penggunaan Aplikasi SIMKAH WEB di KUA Mandastana kebanyakan masyarakat tidak melakukan secara mandiri melainkan dibantu oleh operator simkah web dikarenakan tingkat Pendidikan masyarakat yang ada disini masih tergolong rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempermudah pelaporan kepada kemenag 2. Data yang ada tidak hilang dan sistem yang sangat selektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendidikan yang rendah membuat masyarakat kurang memahami penggunaan SIMKAH WEB 2. Banyaknya data yang berbeda mempersulit penginputan data di SIMKAH WEB

5	KUA Mekarsari	Penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Mekarsari dilakukan oleh 2 operator yang ada. Masyarakat melakukan pendaftaran menggunakan SIMKAH WEB apabila tidak memahami dibantu oleh tetangga,	<ol style="list-style-type: none">1. Mempercepat pelaksanaan pendaftaran nikah2. Legalisasi buku nikah dapat dilakukan dimana saja	<ol style="list-style-type: none">1. Datta yang sudah dibuat tidak bisa dirubah kembali apabila ingin mencetak buku nikah
---	---------------	---	---	---

B. Analisis Data

Berkenaan dengan aplikasi SIMKAH WEB dalam Tertib Administrasi Pencatatan Pernikahan di KUA Kabupaten Barito Kuala Berdasarkan KMA RI No 892 Tahun 2019. Berdasarkan hasil wawancara langsung di lima KUA Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala dengan para informan maka penulis akan menganalisis hasil penelitian tersebut pada dua pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Praktik Penggunaan Aplikasi SIMKAH WEB dalam Tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kabupaten Barito Kuala

Penerapan sistem informasi manajemen pada pernikahan dilakukan sebagai bukti keseriusan pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama dalam pelayanan publik. Menurut Thobib Al-Asyhar, selaku Kasubag Data dan Sistem Informasi Ditjen Bimas Islam, SIMKAH merupakan kebijakan strategis Ditjen Bimas Islam sejak beberapa tahun terakhir untuk memperbaharui pelayanan KUA di era digital. Pada awalnya, gagasan pembaharuan administrasi nikah sudah ada sejak Ditjen Bimas Islam masih bergabung dengan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Bimbingan Masyarakat Islam. Pada tahun 2006, setelah Bimas Islam berpisah dengan Ditjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah, tekad mewujudkan pelayanan administrasi berbasis teknologi semakin menguat. Sebelumnya memang telah lahir SIMBIHAJ (Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam dan Haji), SINR (Sistem Informasi Nikah Rujuk) dan SIKUA, dan akhirnya SIMKAH.

Hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa seluruh KUA yang ada diwilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala seluruhnya menerapkan SIMKAH WEB berdasarkan dengan KMA RI No 892 Tahun 2019. Sesuai dengan keputusan menteri agama tersebut yang mana seluruh KUA yang ada di Indonesia diwajibkan untuk menggunakan aplikasi SIMKAH WEB dalam hal pencatatan pernikahan yang mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan yaitu 18 Oktober 2019.

Seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Wilayah Kerja Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 17 KUA telah menerapkan model SIMKAH berbasis Web atau online. Dari hasil temuan di lapangan, bahwa lima KUA Kecamatan di Kabupaten Barito Utara sebagai lokasi penelitian yaitu: (1) KUA Alalak, (2) Marabahan, (3) Mandastana, (4) Tamban, dan (5) Mekarsari telah menerapkan penggunaan aplikasi SIMKAH berbasis web atau online telah dimulai sejak tahun 2018 yang lalu.

Menurut keterangan Kepala Seksi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala, bahwa latar belakang penerapan SIMKAH ada tiga yaitu: 1) Indonesia pada umumnya termasuk sebagai wilayah rawan bencana alam, rentan sekali terjadi kehilangan data penting tanpa backup digital, pengalaman bencana gempa yang menghilangkan banyak data sehingga dapat merugikan masyarakat, 2)Tuntutan era digital dan era teknologi yang berkembang pesat juga menuntut jajaran KUA harus merubah pola penyimpanan data melalui aplikasi SIMKAH online, dan 3)

Semakin banyaknya data yang dicatat secara manual menyebabkan bertumpuknya arsip, oleh karena itu harus diupayakan penghapusan dan pengurangan arsip agar tidak menyulitkan penyimpanan, maka salah satu cara yang efektif adalah dengan digitalisasi data sebagaimana terdapat dalam aplikasi SIMKAH online.

Terkait dengan perangkat pendukung yang ideal sesuai dengan KMA RI No 892 tahun 2019 tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Web pada KUA Kecamatan antara lain tersedianya a) Laptop/PC; b) Jaringan Internet/Modem; c) Scanner Foto; d) Printer PLQ; e) Printer Kartu Nikah; dan f) Operator khusus SIMKAH. Namun fakta di lapangan berbicara bahwa dari lima KUA Kecamatan yang menjadi lokasi penelitian, seluruhnya telah memiliki sejumlah perangkat teknologi pendukung aplikasi SIMKAH berupa: Laptop, PC, jaringan internet, dan printer PLQ untuk pencetakan Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah). Di samping itu untuk KUA Kecamatan Marabahan itu sudah bekerjasama dengan Dukcapil untuk pengadaan KTP Catin terbaru, Kartu Keluarga Catin dan Orangtua yang baru dimulai sejak bulan Mei 2023. Kemudian Jaringan yang sering lelet dan PC/Laptop yang sudah usang di beberapa KUA juga berdampak terhadap pelayanan dalam hal pencatatan pernikahan. Selanjutnya seluruh KUA Kecamatan belum memiliki perangkat seperti scanner foto, printer kartu nikah. sehingga di seluruh KUA Kecamatan tersebut untuk pencetakan kartu nikah itu diarahkan untuk mencetak sendiri.

Keterangan selanjutnya server yang sering *down* yang menyebabkan peng-*entry*-an data terhambat di lima KUA Kecamatan yang menjadi lokasi penelitian bahkan di salah satu KUA yang penulis teliti di KUA Kecamatan Alalak memakan waktu hingga 6 jam dalam satu kali peng-*entry*-an data catin yang ingin melaksanakan pernikahan dan beberapa kali *maintance* dari sistem SIMKAH WEB tersebut.

Dalam rangka pengoperasian ataupun simulasi dalam menjalankan program aplikasi SIMKAH Web seperti yang kita ketahui Sejumlah fitur SIMKAH online secara garis besar terdiri dari lima bagian yaitu: 1) data master (meliputi tempat KUA, petugas dan juga password ID), 2) rekap data (meliputi data berupa jumlah bilangan peristiwa pernikahan pertahun dan melihat rekap peristiwa pernikahan KUA-KUA seluruh Indonesia), 3) data grafik (meliputi gambaran grafik pertahun peristiwa pernikahan), 4) detail data (meliputi daftar pernikahan mulai dari No. Register, nama calon pengantin, tanggal dan tempat pernikahan), dan 5) entry data (meliputi pengisian berkas-berkas peristiwa pernikahan atau akta cerai. Kemudian dimasing-masing KUA Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala dalam hal menjalankan program aplikasi SIMKAH Web terdiri dari tiga tahapan yaitu: 1) Tahap Pendaftaran Pernikahan yang dapat dilakukan oleh pasangan catin atau wakil yang ditunjuk oleh mereka (dalam hal ini biasanya diurus oleh Kepala Dusun/RT) terakhir dibantu oleh operator SIMKAH di KUA, 2) Pencatatan Pernikahan (Model NB) yang hanya dapat dilakukan oleh petugas KUA atau operator, dan 3) Pencetakan Akta Nikah (Model N) yang

hanya dapat dilaksanakan oleh petugas KUA Kecamatan atau operator. Disamping itu dari lima KUA Kecamatan yang penulis teliti, KUA Kecamatan Alalak dalam hal pendaftaran kehendak nikah bagi masyarakat itu seluruhnya dilakukan secara mandiri, apabila tidak memahami terhadap penggunaan SIMKAH WEB diarahkan untuk meminta bantuan kepada catin yang sudah menikah atau aparat desa. Dalam hal ini KUA Kecamatan Alalak menggandeng seluruh catin yang sudah menikah untuk membantu penggunaan SIMKAH WEB bagi masyarakat yang tidak terlalu memahami penggunaan aplikasi tersebut. Kemudian di KUA Kecamatan Mandastana kebanyakan dibantu oleh operator dikarenakan pendidikan masyarakat yang ada disana masih tergolong rendah dan tidak banyaknya pernikahan yang terjadi. Disamping itu untuk tertib administrasi berjalan dengan baik.

Terhadap penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Aplikasi SIMKAH WEB berjalan dengan baik dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan wilayah Kerja Kabupaten Barito Kuala. Hal ini dilihat dari antusias masyarakat dalam menyambut baik adanya aplikasi SIMKAH. Disamping adanya beberapa kendala yang terjadi di beberapa KUA yang masih dapat ditangani oleh masing-masing KUA terkecuali untuk permasalahan server yang sering rebutan dengan KUA lain sehingga menyebabkan terhambatnya pencatatan pernikahan.

2. Dampak Positif dan Negatif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kabupaten Barito Kuala

SIMKAH WEB sebagai media pelayanan administrasi pernikahan di seluruh KUA kecamatan termasuk di wilayah Kabupaten Barito Kuala memiliki Dampak Positif dan Negatif baik itu terhadap KUA maupun masyarakat selaku penyelenggara dan pengguna aplikasi tersebut. Salah satu dampak positif dari SIMKAH adalah memudahkan penerapan Hukum Keluarga. Penerapan hukum keluarga yang dimaksud meliputi persoalan pernikahan, perceraian, dan rujuk.

Berdasarkan penjelasan hasil wawancara dari para informan di lokasi penelitian. Dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA Kabupaten Barito Kuala secara garis besar dapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Dampak positif

1. Mempermudah pelayanan KUA dalam hal penerapan Hukum Keluarga;
2. Sistem sangat selektif terhadap data yang di *entry* sehingga dapat mengurangi kesalahan dan pemalsuan data calon pengantin;
3. Masyarakat jadi lebih mudah melakukan pendaftaran kehendak nikah bisa dari mulai secara mandiri;
4. Mempermudah pelaporan data melalui *online* kepada Kemenag, Kanwil dan Bimas Islam Pusat;
5. Data tersimpan rapih dan dapat terhindar dari jejak kehilangan data;
6. Data pelaporan dapat dengan mudah dipublikasikan kepada masyarakat luas; dan

7. Dapat mempercepat pencarian data bagi para warga masyarakat yang kehilangan buku nikah.

b. Dampak negatif

1. Apabila terjadi server down itu menghambat pendaftaran kehendak nikah dari masyarakat;
2. Data yang sudah di submit tidak bisa dilakukan perbaikan kembali;
3. Masih ada beberapa masyarakat yang belum memahami secara keseluruhan penggunaan SIMKAH WEB; dan
4. Update sistem SIMKAH WEB generasi 4 tidak dibarengi dengan update perangkat pendukung seperti laptop/pc

. Sebagaimana pernyataan yang diungkapkan oleh para informan bahwa dampak positif penggunaan aplikasi SIMKAH WEB di KUA Kecamatan di wilayah Kabupaten Barito Kuala mencakup dua hal utama yaitu: 1) peningkatan ketertiban administrasi pernikahan seperti: akurasi dan legalisasi data catin, menghindari pemalsuan data, terjaminnya keamanan data dan kemudahan dalam hal mengakses data, dan 2) menunjang kinerja petugas KUA dalam menjalankan peraturan hukum yang berlaku di bidang pernikahan seperti: efektivitas dan efisiensi waktu pelayanan, akselerasi pelayanan, meningkatkan kepuasan masyarakat. Kemudian untuk dampak negatif mencakup dua hal utama yaitu: 1) data yang tidak bisa dirubah setelah di submit, server yang sering down, dan 2) beberapa masyarakat masih belum mampu memahami penggunaan aplikasi SIMKAH WEB.

Program SIMKAH WEB dirancang agar dapat dipergunakan dengan cepat, tepat, dan mudah untuk semua golongan baik sebagai pengguna pemula bahkan untuk yang terbiasa dengan perangkat teknologi komputer. Program SIMKAH online di KUA Kecamatan wilayah Kabupaten Barito Kuala telah menerapkan program ini yang mempermudah proses verifikasi data para calon pengantin. Hal ini berarti meningkatkan efektivitas kinerja para pegawai KUA dalam hal tertib administrasi pernikahan dimana yang sebelumnya dibutuhkan 3 (tiga) staf dalam memeriksa berkas pernikahan, sekarang cukup 1 (satu) orang saja, yakni staf yang telah ditunjuk sebagai ahli dalam operator SIMKAH. Selanjutnya dengan sistem online ini memudahkan KUA Kecamatan dalam mempublikasikan jumlah pernikahan per bulan ataupun per tahunnya

Selanjutnya tanggapan masyarakat selaku pengguna Aplikasi SIMKAH WEB dalam melakukan pendaftaran kehendak nikah memberikan respon atau tanggapan yang sangat baik terkait dengan penerapan aplikasi SIMKAH berbasis web atau online tersebut dimana pelayanan administrasi menjadi tertib, terbentuknya kesadaran masyarakat agar taat hukum negara dalam melaksanakan pernikahan, serta meningkatnya kepuasan masyarakat atas pelayanan pernikahan seperti pencetakan atau pencatatan dokumen buku atau akta nikah menggunakan printer sehingga meminimalisir kesalahan dan coretan dibandingkan dengan pencatatan atau pencetakan manual yang seringkali ditemukan coretan.

Di samping itu dari uraian di atas menunjukkan bahwa penerapan sistem aplikasi SIMKAH berbasis web atau online ini menunjukkan bahwa sistem baru ini sangat positif dan efektif dalam mendukung program-program pemerintah di bidang upaya penegakan dan taat hukum pernikahan, dan perlindungan hukum terhadap perempuan dan anak-anak yang seringkali dirugikan karena dengan adanya sistem aplikasi SIMKAH online ini mereka memiliki status dan identitas yang jelas dan mendapatkan perlindungan dan bantuan hukum dari negara.

